

Strategi komunitas peduli pendidikan dalam penguasaan ruang publik melalui konsep intelligence organization = Strategy of community that cares for education in mastering public space through intelligence organization concept / Andry Dromicho

Andry Dromicho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415322&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Undang-Undang Dasar 1945 sebagai peraturan tertinggi di Indonesia telah mengatur bahwa hak atas pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus dipenuhi. Secara rinci, jaminan pemenuhan hak warga negara akan pendidikan tertuang dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang menyebutkan bahwa, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Permasalahan krusial dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah hak atas akses pendidikan yang tidak sepenuhnya diterima oleh masyarakat, terutama masyarakat miskin. Salah satu upaya pemerintah mengatasi masalah tersebut, yakni pembentukan Pendidikan Non Formal (PNF). Upaya tersebut memberikan peluang kepada masyarakat maupun pihak swasta (non pemerintah) untuk menyelenggarakan pendidikan sendiri, secara bertanggungjawab yang diatur selanjutnya dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Keterlibatan masyarakat dalam mengatasi masalah pendidikan tersebut diharapkan, agar kebutuhan akan pendidikan oleh masyarakat benar-benar tepat sasaran dan menjadi tolok ukur atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan itu sendiri. Namun sayangnya, tujuan baik tersebut justru membawa masalah baru terutama masalah prosedur dan tujuan penyelenggaraan kegiatan PNF itu sendiri. Ketimpangan prosedur seperti kegiatan tanpa izin pemerintah dan berada dalam ruang publik yang tidak tepat merupakan salah satu bentuk penyimpangan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelusuran motif penyelenggaraan PNF yang menyimpang oleh masyarakat tersebut adalah langkah utama dalam menganalisis akar masalah sebenarnya. Sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dan menjadi upaya perbaikan bersama bagi pemerintah dan masyarakat

Dari hasil penelitian PNF yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yakni komunitas peduli pendidikan di Kolong Tol Jembatan Tiga Penjarangan, Jakarta Utara, ditemukan bahwa ketimpangan tidak hanya dari segi prosedur penyelenggaraan PNF, tetapi juga ketidaksesuaian model dan konsep pendidikan serta jaringan komunitas perspektif community based development sebagai landasan teori dari penerapan kegiatan pengembangan masyarakat dalam bidang pendidikan. Kemudian, dari penelitian kegiatan PNF dalam ruang publik oleh komunitas tersebut, diperoleh suatu kesimpulan, bahwa motif penguasaan ruang publik adalah sebagai tameng ?penyelamatan diri? dari berbagai permasalahan ketimpangan yang telah ditemukan di atas. Motif demikian jika mengacu pemikiran oleh Erving Goffman merupakan bagian dari strategic interaction dalam konsep intelligence organization.

<hr>

ABSTRACT

Act 1945 as the highest rule in Indonesia has arranged that the right to education is one of the human rights that must be met. In detail, guarantee the fulfillment of the rights of citizens for education set out in Article 31 paragraph (1) of the 1945 Constitution which states that, "Every citizen has the right to education".

Crucial issues in the field of education in Indonesia is a right of access to education that is not fully accepted by society, especially the poor. One of the government's efforts to overcome the problem, namely the establishment of the Non-Formal Education (PNF). Such efforts provide an opportunity to the public and the private sector (non-government) for education alone, are responsible for further stipulated in the Law on National Education System.

Community involvement in addressing the issue of education is expected, so that the need for public education by actually right on target and the benchmark on the education needs of the community itself. But unfortunately, the good cause it brings new problems mainly a matter of procedure and the delivery destination PNF activity itself. Inequality procedures such activities without government permission and are in a public space that is not right is one form of irregularities that occurred in the field. Therefore, search patterns distorted by the PNF organizing the community is a major step in analyzing the root of the real problem. So get a conclusion and become joint improvement efforts for government and society.

From the results of research conducted by the PNF community groups that care community education in Kolong Toll Bridge Three Penjaringan, North Jakarta, found that inequality not only in terms of the delivery procedures PNF, but also discrepancy model and the concept of education as well as networking community perspective as the basis for community based development theory of the application of community development activities in the field of education. Then, from the research activities of the PNF in the public space by the community, obtained a conclusion, that motive is the control of public space as a shield "escape" from problems of inequality that have been found above. Thus motive when referring to the thought by Erving Goffman is part of the strategic interaction in the concept of intelligence organization, Act 1945 as the highest rule in Indonesia has arranged that the right to education is one of the human rights that must be met. In detail, guarantee the fulfillment of the rights of citizens for education set out in Article 31 paragraph (1) of the 1945 Constitution which states that, "Every citizen has the right to education".

Crucial issues in the field of education in Indonesia is a right of access to education that is not fully accepted by society, especially the poor. One of the government's efforts to overcome the problem, namely the establishment of the Non-Formal Education (PNF). Such efforts provide an opportunity to the public and the private sector (non-government) for education alone, are responsible for further stipulated in the Law on National Education System.

Community involvement in addressing the issue of education is expected, so that the need for public education by actually right on target and the benchmark on the education needs of the community itself. But unfortunately, the good cause it brings new problems mainly a matter of procedure and the delivery destination PNF activity itself. Inequality procedures such activities without government permission and are in a public space that is not right is one form of irregularities that occurred in the field. Therefore, search patterns distorted by the PNF organizing the community is a major step in analyzing the root of the real problem. So get a conclusion and become joint improvement efforts for government and society.

From the results of research conducted by the PNF community groups that care community education in Kolong Toll Bridge Three Penjaringan, North Jakarta, found that inequality not only in terms of the delivery procedures PNF, but also discrepancy model and the concept of education as well as networking community perspective as the basis for community based development theory of the application of community development activities in the field of education. Then, from the research activities of the PNF in the public space by the community, obtained a conclusion, that motive is the control of public space as a shield "escape" from problems of inequality that have been found above. Thus motive when referring to the

thought by Erving Goffman is part of the strategic interaction in the concept of intelligence organization]